

PENGARUH PERTAMBAHAN BERAT BADAN IBU HAMIL PADA KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TULAKAN

Hakim, M. F. R.¹, Fitriyati, Y.², Hasibuan, D. H. S.³

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam

²Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

³Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
mfariedrh@gmail.com

INTISARI

Latar belakang : Kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di Indonesia mencapai angka 10,2% dari keseluruhan kelahiran di Indonesia tahun 2013. Jawa Timur menyumbang angka berat bayi lahir rendah BBLR terbanyak di pulau Jawa dengan 3 daerah terbanyak yaitu Probolinggo, Sampang, dan Pacitan. BBLR menyebabkan morbiditas dan mortalitas jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu penyebab BBLR adalah penambahan berat badan ibu (PBB) hamil kurang.

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penambahan berat badan ibu hamil pada kejadian BBLR serta mengetahui distribusi karakteristiknya.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *case-control* dengan populasi penelitian adalah ibu hamil yang tercatat pada laporan bayi baru lahir (LBBL) di wilayah kerja Puskesmas Tulakan periode 2017-2019. Sampel penelitian diambil dengan cara *consecutive sampling* pada kelompok kontrol dan mengambil semua kasus BBLR yang memenuhi kriteri penelitian. Data diambil dari LBBL dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Analisis data menggunakan *Chi-square* dan regresi logistik serta distribusi karakteristik dianalisa secara deskriptif.

Hasil : Tidak terdapat karakteristik ibu yang signifikan secara statistik tetapi pada variabel jumlah kunjungan ANC memberikan kemaknaan secara klinis. PBB trimester II dan III menunjukkan hasil signifikan dengan OR 3,014 (1,149-7,903). Setelah dikontrol dengan jumlah kunjungan ANC, OR yang didapatkan sebesar 2,7 (1,030-7,210).

Simpulan : Terdapat pengaruh antara penambahan berat badan ibu hamil pada BBLR. Temuan ini mendukung rekomendasi IOM 2009 sebagai acuan untuk mengamati nutrisi ibu hamil.

Kata kunci: *Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil, BBLR*

THE EFFECT OF MATERNAL WEIGHT GAIN TOWARD INCIDENT OF LOW BIRTH WEIGHT IN THE WORK REGION OF TULAKAN HEALTH CENTER, PACITAN REGENCY 2017-2019

Hakim, M. F. R.¹, Fitriyati, Y.², Hasibuan, D. H. S.³

¹Medical Student, Faculty of Medicine, Islamic University of Indonesia

²Departement of Obstetric and Gynecology, Faculty of Medicine, Islamic University of Indonesia

³Departement of Obstetric and Gynecology, Faculty of Medicine, Islamic University of Indonesia
mfariedrh@gmail.com

ABSTRACT

Background : Low birt weight (LBW) in Indonesia reached 10,2% of all births in 2013. In Java island, the highest region contribute to this incidence rate is East Java. Top 3 regency from it is Probolinggo, Sampang, and Pacitan, respectively. LBW increase short-term and long term morbidity and mortality of babies. Gestational weight gain (GWG) is on of many risiko that contribute to LBW

Objective : The aim of this study is to know association of GWG toward LBW and distribution of maternal characteristic

Methods : This study used case control method. Population of this studi is women who were recorded in new babies report (LBBL) at period of 2017-2019 in working region of Tulakan Health Center. The sample was drawn by using consecutive sampling for control group and all LBW case were taken for case group by considering the criteria. The research instruments are medical records and KIA (Mother and Children Health) book. Chi-square and logistic regression were used to analyze the variable.

Results : The results showed that there was no statistical significant maternal characteristic that contribute to LBW but sum of antenatal care during pregnancy have clinical meaning on LBW. GWG on second and thrid trimester is statistically significant ($p < 0,05$) and OR = 3,014 (1,149-7,903). After controlling variable sum of antenatal care during pregnancy the result is OR= 2,7 (1,030-7,210).

Conclusion : There was significant association between GWG toward LBW. This finding support the 2009 IOM recommendation as reference to monitoring maternal nutrition.

Keyword: *Gestational weight gain, LBW*